

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI PT. PLN
(PERSERO) UP3 BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
SARJANA EKONOMI (S.E)
Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

OLEH:

**GEBRINA RIZKI ANANDA
2102110076**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 03 Februari 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

GEBRINA RIZKI ANANDA
NPM : 2102110076

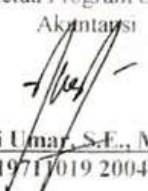
Dengan judul

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN
AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI
PT. PLN (PERSERO) UP3 BANDA ACEH**

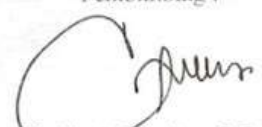
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

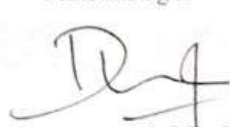
Ketua Program Studi
Akuntansi


Ilkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I


Cut Nitrika Syawalina, S.E., M.Si
NIK. 19810823 201309 2 001

Pembimbing II


Desy Purnamasari, S.E., M.Si
NIK. 19840929 200902 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi


Drs. Faimizi Gideng, SE., M.Si., MM
NIK. 19600408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-I

Banda Aceh, 03 Februari 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

GEBRINA RIZKI ANANDA
NPM : 2102110076

Dengan judul:

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN
AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI
PT. PLN (PERSERO) UP3 BANDA ACEH**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 1 Februari 2024

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

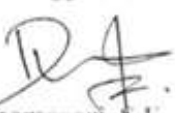
Ketua


Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris


Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si
NIK. 19810823 201309 2 001

Anggota


Desy Purnamasari, S.E., M.Si
NIK. 19840929 200902 2 001

Anggota


Svamsidar, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19730921 199901 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

H. Zulriqi Umar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU"

Banda Aceh, 03 Februari 2024

Yang Menyatakan



Gebrina Rizki Ananda

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Gebrina Rizki Ananda
NPM : 2102110076
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI PT. PLN (PERSERO) UP3 BANDA ACEH

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 03 Februari 2024

Yang Menyatakan,



Gebrina Rizki Ananda

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di PT. PLN (Persero) UP3 Banda Aceh"**. Selanjutnya selawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. H. Aslam Nur, M.A, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Ibu Syamsidar, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dekan I, Bapak Rusnaldi, S.E., M.Si. selaku dekan II, dan

Bapak H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si, Ak, CA. Selaku dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

3. Bapak H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA, dan Ibu Elviza, S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si, selaku Ketua Laboratorium Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Ibu Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si dan Ibu Dessy Purnamasari, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing I & II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya masing-masing dan telah membimbing dengan sangat baik, sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan cepat.
6. Seluruh dosen pengasuh mata kuliah pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
7. Ayahanda, Ibunda, serta semua keluargaku yang telah memberikan do'a, kasih sayang, perhatian dan pengorbanan moral dan material yang tidak terkira.
8. Saudara dan kawan-kawan yang selalu memberi semangat dan motivasi mulai dari teman-teman Program Studi Akuntansi yang sangat memahami dengan memberi ruang dan waktu untuk penulis menyelesaikan penelitian ini, serta semua pihak yang telah berperan langsung maupun tidak langsung terhadap penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Banda Aceh, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.1.2 Pengertian Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.1.1.3 Indikator Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.1.2 Kecanggihan Teknologi Informasi	11
2.1.2.1 Pengertian Teknologi Informasi	11
2.1.2.2 Pengertian Kecanggihan Teknologi Informasi	12
2.1.2.3 Indikator Kecanggihan Teknologi Informasi	14
2.1.3 Pengetahuan Akuntansi	14
2.1.3.1 Pengertian Pengetahuan Akuntansi	14
2.1.3.2 Indikator Pengetahuan Akuntansi.....	16
2.2 Penelitian Sebelumnya	16
2.3 Kerangka Pemikiran	21
2.3.1 Hubungan Kecanggihan Teknologi Informasi Dengan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	21
2.3.2 Hubungan Pengetahuan Akuntansi Dengan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	21
2.4 Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	27
3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	28
3.5 Teknik Analisis Data	30
3.6 Penyajian Data.....	31
3.6.1 Pengujian Instrumen	31

3.6.1.1 Pengujian Validitas.....	31
3.6.1.2 Pengujian Reliabilitas	31
3.6.2 Pengujian Asumsi Klasik	31
3.6.2.1 Pengujian Normalitas	32
3.6.2.2 Pengujian Multikolinieritas	32
3.6.2.3 Pengujian Heterokedastisitas	33
3.7 Pengujian Hipotesis	33
3.7.1 Uji Simultan (F).....	33
3.7.2 Uji Parsial (t)	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Karakteristik Responden	35
4.1.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
4.1.2 Profil Responden Berdasarkan Usia.....	35
4.1.3 Profil Responden Berdasarkan Status Perkawinan.....	36
4.1.4 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan	36
4.2 Hasil Pengujian Instrumen	37
4.2.1 Hasil Uji Validitas	37
4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas	38
4.3 Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	39
4.3.1 Hasil Uji Normalitas.....	39
4.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas.....	42
4.3.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	42
4.4 Deskripsi Data Penelitian	43
4.4.1 Deskriptif Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	44
4.4.2 Deskriptif Variabel Kecanggihan Teknologi Informasi	46
4.4.3 Deskriptif Variabel Pengetahuan Akuntansi	47
4.5 Hasil Regresi Linier Berganda	48
4.5.1 Koefisien Korelasi dan Determinasi.....	50
4.5.2 Pembuktian Secara Simultan (Uji F).....	51
4.5.3 Pembuktian Secara Parsial (Uji t).....	52
4.6 Pembahasan	54
4.6.1 Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	54
4.6.2 Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dengan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	55
4.6.3 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dengan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	19
Tabel 3.1 Horizon Waktu	26
Tabel 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	27
Tabel 3.3 Skala Pengukuran Variabel	28
Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel	29
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	36
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Status Perkawinan	36
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pendidikan.....	37
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	38
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 4.7 Uji Normalitas	40
Tabel 4.8 Uji Multikolinieritas.....	42
Tabel 4.9 Persepsi Berdasarkan Interval Skor	44
Tabel 4.10 Persepsi Responden terhadap Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	45
Tabel 4.11 Persepsi Responden terhadap Variabel Kecanggihan Teknologi Informasi	46
Tabel 4.12 Persepsi Responden terhadap Variabel Pengetahuan Akuntansi	48
Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi.....	49
Tabel 4.14 Koefisien Korelasi dan Determinasi	50
Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	52
Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial (Uji t)	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	23
Gambar 4.1 Grafik Histogram	41
Gambar 4.2 Normal Probability Plot	41
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	43

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI PT. PLN
(PERSERO) UP3 BANDA ACEH**

Oleh:

**Gebrina Rizki Ananda
2102110076**

Pembimbing : 1.) Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si
2.) Dessy Purnamasari, S.E., M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di PT. PLN (Persero) UP3 Banda Aceh. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksudkan adalah seluruh karyawan PT. PLN (Persero) UP3 Banda Aceh sebanyak 65 karyawan. Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik sensus dimana keseluruhan populasi akan dijadikan sebagai sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kecanggihan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap Efektivitas SIA. Kecanggihan Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh terhadap Efektivitas SIA dan Pengetahuan Akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap Efektivitas SIA.

Kata Kunci: Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengetahuan Akuntansi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI PT. PLN
(PERSERO) UP3 BANDA ACEH**

Oleh:

**Gebrina Rizki Ananda
2102110076**

Pembimbing : 1.) Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si
2.) Dessy Purnamasari, S.E., M.Si

ABSTRACT

This research aims to test and analyze the influence of sophisticated information technology and accounting knowledge on the effectiveness of accounting information systems at PT. PLN (Persero) UP3 Banda Aceh. In this research, the intended population is all employees of PT. PLN (Persero) UP3 Banda Aceh has 65 employees. Determining the sample size uses census techniques where the entire population will be used as the sample. The analysis technique used is Multiple Linear Regression Analysis. The research results show that Sophistication of Information Technology and Accounting Knowledge simultaneously influence AIS effectiveness. Sophistication of Information Technology partially influences AIS effectiveness and Accounting knowledge partially influences AIS effectiveness.

Keywords: Sophistication of Information Technology, Accounting Knowledge, Effectiveness of Accounting Information Systems

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi sekarang ini, sebagian besar masyarakat semakin merasakan informasi sebagai salah satu kebutuhan pokok di samping kebutuhan akan sandang, pangan dan papan. Perubahan lingkungan yang pesat, dinamis, dan luas tersebut didukung oleh kemajuan teknologi informasi di segala bidang. Hal ini telah mendorong transformasi masyarakat tradisional menjadi masyarakat informasi. Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak dalam kehidupan masyarakat. Sejak ditemukannya komputer pada tahun 1955, peradaban dunia telah memasuki era informasi. Penerapan informasi berbasis komputer mulai dikenal orang dan hingga saat ini sudah banyak software yang dapat digunakan orang sebagai alat pengolah data untuk menghasilkan informasi. Teknologi informasi memungkinkan manusia untuk memperoleh informasi dari tempat yang berjauhan dalam waktu yang singkat dan dengan biaya yang murah. Selain itu teknologi informasi memunculkan suatu sistem yang bisa kita sebut sistem informasi. (Putri dan Srinadi, 2020).

Sistem informasi berperan dalam bidang akuntansi karena sistem pemrosesan informasi akuntansi berbasis komputer, banyak ditawarkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji. Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang merubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya. Sistem informasi akuntansi dalam sebuah organisasi bisnis menjadi

sarana penting untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing perusahaan dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen (Putri dan Srinadi, 2020).

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membuat sistem informasi akuntansi menjadi suatu alat penting dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif. Penerapan sistem informasi akuntansi merupakan investasi yang penting untuk perusahaan. Penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan daya saing perusahaan agar tidak tersisih dalam lingkungannya (Putri dan Srinadi, 2020). Keefektifan sistem informasi akuntansi dapat mengukur keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan. Peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi memerlukan adanya peran manajemen dalam mendukung implementasi dan pengembangan sistem informasi akuntansi.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, yaitu kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik personal (Putri dan Srinadi, 2020), dukungan manajemen puncak (Aditya et al., 2018), partisipasi manajemen, pelatihan dan pengalaman kerja (Agustina dan Sari, 2020), partisipasi pengguna dan partisipasi manajemen (Astuti, 2019). Namun penelitian ini hanya mengambil dua faktor yaitu kecanggihan teknologi informasi dan pengetahuan akuntansi dimana sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan.

Teknologi informasi merupakan aspek penting dalam organisasi (perusahaan), dimana teknologi informasi akan bernilai pada saat digunakan dalam organisasi untuk mencapai tujuan strategis dan operasional organisasi. Pengertian teknologi informasi dikemukakan oleh Himmah dan Azizi (2019)

bahwa teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya seperti perangkat keras, perangkat lunak, database, teknologi jaringan, dan peralatan teknologi lainnya.

Pengguna akan merasa dimudahkan dengan adanya kualitas dari sistem yang mutakhir sehingga pekerjaan akan terasa lebih mudah dan akan menghasilkan informasi yang baik, akurat, dan efisiensi. Disamping itu dengan adanya sistem informasi akan meningkatkan efektivitas bagi para pekerja (Aditya & Widhiyani, 2018). Pada penelitian Agustina dan Sari (2020) menyebutkan bahwa suatu sistem informasi dikatakan efektif apabila didukung oleh kecanggihan teknologi informasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Menurut Sasongko (2020), mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas organisasi. Efektivitas sistem informasi akuntansi sangat tergantung pada keberhasilan kinerja antara sistem, pemakai (*user*), dan sponsor. Faktor-faktor penting yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi diharapkan dapat memberikan pengaruh positif yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan sistem dalam menjalankan fungsinya.

Sistem informasi akuntansi yang dijalankan perusahaan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga dalam menjalankan sistem informasi akuntansi diperlukan pengetahuan yang memadai. Pengetahuan adalah sesuatu yang sangat penting dalam berperilaku, jika dilihat dari definisinya, pengetahuan adalah sebuah pengalaman dan wawasan terhadap suatu hal yang dapat digunakan sebagai pertimbangan ketika menilai informasi baru atau mengevaluasi keadaan

yang relevan. Dijelaskan bahwa informasi akuntansi digunakan sebagai alternatif pengambilan keputusan, maka pengetahuan akuntansi menjadi penting karena dapat membantu dalam mempertimbangkan dan menilai informasi akuntansi melalui wawasan dan pengalaman yang dimiliki mengenai akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prilyningrum et al. (2021) dimana pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer tidaklah menjamin bahwa tidak terdapat permasalahan yang dihadapi perusahaan. Menurut Zulaeha dan Sari (2020) penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal yaitu apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan dalam penerapan sistem atau sebaliknya. Secara tipikal, suatu sistem dikatakan berhasil apabila telah memenuhi tiga kondisi yakni: penggunaan dari sistem tersebut meningkat, persepsi pemakai atas kualitas sistem lebih baik dari sebelumnya, atau kepuasan pemakai informasi meningkat. Secara umum dapat dikatakan bahwa informasi yang objektif akan mendukung efisiensi. Demikian pula informasi akuntansi, apabila disajikan dengan bertolak pada sistem yang andal tentu akan menghasilkan informasi yang objektif.

Potensi kegagalan sistem di dalam suatu perusahaan dapat mengurangi ketidakefektifan sistem informasi akuntansi yang diterapkan. Fenomena yang berkaitan dengan efektivitas sistem informasi akuntansi juga terjadi pada PT PLN (Persero). Kegagalan sistem yang terjadi pada PT PLN (Persero) seperti pada kegagalan sistem *Payment Point Online Bank* (PPOB) yang mengalami gangguan. Dampak kegagalan sistem ini mengakibatkan sejumlah pelanggan listrik harus

menanggihkan pelunasan rekening gelombang kedua sampai jaringan berfungsi dengan baik. Para pelanggan tidak bisa membayar rekening listriknya karena data pelanggan tidak terakses di unit penerima pembayaran rekening.

Jaringan online pembayaran listrik pernah mengalami kelumpuhan sehingga Kantor Pos dan bank tidak bisa menerima pembayaran rekening listrik dari para pelanggan. Para petugas di titik pembayaran tidak bisa membuka data pelanggan. Hal inilah yang menjadi permasalahan untuk diteliti lebih lanjut. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di PT. PLN (Persero) UP3 Banda Aceh”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kecanggihan teknologi informasi dan pengetahuan akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di PT. PLN (Persero) UP3 Banda Aceh.
2. Apakah kecanggihan teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di PT. PLN (Persero) UP3 Banda Aceh.
3. Apakah pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di PT. PLN (Persero) UP3 Banda Aceh.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan pengetahuan akuntansi secara simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di PT. PLN (Persero) UP3 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di PT. PLN (Persero) UP3 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di PT. PLN (Persero) UP3 Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan akan berguna bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
 - a. Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan pengetahuan akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
 - b. Diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan kinerja sistem informasi perusahaan.

2. Manfaat Akademis

- a. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan demi menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi
- b. Diharapkan menjadi sumber referensi untuk kemajuan dan pengembangan ilmiah dimasa yang akan datang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini di batasi dengan pada kecanggihan teknologi informasi dan pengetahuan akuntansi dalam menilai efektivitas sistem informasi akuntansi di PT. PLN (Persero) UP3 Banda Aceh.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

1.1.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah subsistem dari proses keuangan dan transaksi non keuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan (Zarasmin dan Saad, 2019). Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menginformasikan para pengambil keputusan. Sistem ini mencakup orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, dan pengendalian internal serta langkah-langkah keamanan. Sistem informasi akuntansi harus mengumpulkan, menginput, mengolah, menyimpan dan melaporkan data dan informasi (Sari et al., 2022).

Sistem informasi akuntansi mencakup proses, prosedur, dan sistem untuk memperoleh data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, dan merinci data akuntansi dengan mengklasifikasikan, meringkas, mengkonsolidasikan, dan melaporkan data akuntansi yang dikemas untuk pengguna internal dan eksternal. Membentuk sistem informasi akuntansi tidak hanya dibutuhkan oleh operator yang menjalankannya, karena operator yang menjalankan sistem tersebut pada dasarnya harus diarahkan oleh program dan didukung oleh infrastruktur teknis seperti perangkat lunak, komputer dan peralatan pendukung lainnya. Tanpa semua itu, sistem tidak dapat berfungsi dengan baik (Budiastuti dan Muid, 2020).

2.1.1.2 Pengertian Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Siagian (2019:125) mengemukakan bahwa efektivitas adalah sebuah alat pengukuran untuk mencapai sebuah kesuksesan dari tujuan yang telah ditentukan. Efektivitas merupakan sumber daya, media prasarana yang dimanfaatkan untuk menghasilkan barang dan jasa sesuai jumlah yang sudah ditetapkan. Efektivitas juga diartikan sebagai kesuksesan yang diharapkan atas hasil yang telah dicapai dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai suatu kelompok antara bisnis, komponen-komponen, dan seluruh sumber daya yang bekerja secara harmonis dalam melakukan pemrosesan, pengelolaan dan pengendalian data untuk menghasilkan dan memberikan informasi-informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan-keputusan organisasi (Borhan & Bader, 2018). Efektivitas sistem informasi akuntansi dalam organisasi terlihat dari kemampuan perusahaan dalam menyajikan informasi-informasi yang memenuhi ketepatan waktu, keakuratan, dan dapat dipercaya. Mardini et al. (2022) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang efektif melakukan beberapa kunci diantaranya pengumpulan data, pemeliharaan data, penyediaan data dan *security* data.

Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran (*output*) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

Menurut Purwari (2018), efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu, sedangkan menurut Saputra (2019), penggunaan sistem informasi yang tepat dan maksimal serta didukung oleh tenaga ahli yang menjalankannya mampu meningkatkan kinerja perusahaan sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu keluaran yang memberikan gambaran sejauh mana target atau tujuan dapat dicapai dengan baik secara kualitas maupun waktu, yang berorientasi pada keluaran (*output*) yang dihasilkan. Hal ini sangat penting perannya didalam perusahaan dan berguna untuk melihat perkembangan dan kemajuan yang dicapai oleh sistem tersebut dalam memberikan informasi yang berhubungan dengan akuntansi.

Dari pengertian-pengertian sebelumnya mengenai sistem informasi akuntansi dan efektivitas diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dengan dasar pengambilan keputusan bersumber dari sistem informasi akuntansi yang memiliki sub-sub sistem atau komponen fisik maupun non fisik yang saling berhubungan secara harmonis dalam mengolah data keuangan menjadi informasi.

2.1.1.3 Indikator Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Susanto (2018:121) bahwa indikator dalam mengukur efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu:

1. Kinerja. Sistem harus dapat menyediakan hasil kerja yang diperoleh selama periode tertentu (*throughput*) dan waktu respon yang cukup.
2. Informasi atau data. Sistem harus mampu menghasilkan informasi yang dapat memberikan manfaat dan juga informasi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi dan menemukan masalah dalam merealisasikan rencana dan menemukan kesempatan untuk memperbaiki penyimpangan.
3. Ekonomis. Sistem harus dapat menawarkan tingkat dan kapasitas pelayanan yang memadai untuk mengurangi biaya atau meningkatkan keuntungan bisnis.
4. Pengendalian. Sistem harus memiliki pencegah atau dapat mendeteksi kecurangan atau kegagalan sistem dan menjamin keamanan dari data informasi perusahaan.
5. Efisiensi. Sistem harus menggunakan secara maksimum sumber yang tersedia termasuk orang, waktu, aliran form, meminimalkan penundaan proses, dan semacamnya dengan meningkatkan output dan meminimalkan input.
6. Pelayanan. Sistem dapat menyediakan layanan yang diinginkan pada siapa saja yang membutuhkannya. Sistem juga harus fleksibel dan dapat dikembangkan.

2.1.2 Kecanggihan Teknologi Informasi

2.1.2.1 Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan, dan teknologi

telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global (Naibaho, 2018).

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Cholik, 2021).

Peran yang dapat diberikan oleh aplikasi teknologi informasi ini adalah mendapatkan informasi untuk kehidupan pribadi seperti informasi tentang kesehatan, hobi, rekreasi, dan rohani. Kemudian untuk profesi seperti sains, teknologi, perdagangan, berita bisnis, dan asosiasi profesi. Sarana kerjasama antara pribadi atau kelompok yang satu dengan pribadi atau kelompok yang lainnya tanpa mengenal batas jarak dan waktu, negara, ras, kelas ekonomi, ideologi atau faktor lainnya yang dapat menghambat bertukar pikiran. Perkembangan Teknologi Informasi memacu suatu cara baru dalam kehidupan, dari kehidupan dimulai sampai dengan berakhir, kehidupan seperti ini dikenal dengan *e-life*, artinya kehidupan ini sudah dipengaruhi oleh berbagai kebutuhan secara elektronik (Cholik, 2021).

2.1.2.2 Pengertian Kecanggihan Teknologi Informasi

Menurut Febriyanti (2018) teknologi informasi adalah hasil buatan manusia terhadap proses penyampaian informasi dari pengirim ke penerima sehingga penerimaan informasi akan lebih luas, lebih cepat penyebarannya, dan

lebih lama penyampaian, sedangkan menurut Agustina dan Sari (2020) teknologi informasi merupakan suatu tata cara atau sistem yang digunakan untuk membantu menyimpan informasi, memproses, dan kemudian menyampaikan atau mengkomunikasikan informasi tersebut dalam bentuk multimedia yang disalurkan melalui bantuan komputer. Menurut Astuti (2019) teknologi informasi adalah gabungan dari teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi yang digunakan untuk memproses suatu informasi yang bersifat finansial maupun non finansial.

Menurut Manuari dan Devi (2022), teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan bagi organisasi yang dapat membantu kinerja organisasi dan individu. Teknologi diharapkan dapat menjadi fasilitator dan interpreter. Semula teknologi informasi digunakan hanya sebatas pada pemrosesan data, dengan semakin berkembangnya teknologi informasi tersebut, hampir semua aktivitas organisasi saat ini telah dimasuki oleh aplikasi dan otomatisasi teknologi informasi. Kecanggihan teknologi informasi adalah perkembangan dunia teknologi informasi dari berbagai aspek. Teknologi tersebut menekankan pada teknologi terkomputerisasi dalam hal pengelolaan sistem informasi akuntansi. Kecanggihan teknologi yang terkomputerisasi dapat diketahui dan dilihat dari perangkat lunak dan kerasnya.

Berdasarkan pengertian sebelumnya mengenai kecanggihan teknologi informasi penulis dapat disimpulkan kecanggihan teknologi informasi adalah konstruksi yang saling bergantung yang mengintegrasikan dua aspek dalam penggunaannya dan mampu menghasilkan produk bernilai tinggi

2.1.2.3 Indikator Kecanggihan Teknologi Informasi

Menurut Agustina dan Sari (2020) indikator pengukuran kecanggihan teknologi informasi di antaranya:

1. Kecanggihan Teknologi (*Technological Sophistication*)
Indikator kecanggihan teknologi informasi mengacu pada jumlah dan keragaman teknologi informasi yang digunakan, seperti keragaman teknologi informasi yang digunakan (*variety of IT used*), karakteristik perangkat keras (*characteristics hardware*), alat pengembangan (*development tools*), media komunikasi antara operator dengan perancangan yang mampu memberikan informasi yang diperlukan (*manmachine interface*), cara pengolahan (*processing mode*), dan jenis operasi (*type of operation*)
2. Kecanggihan Informasi (*Informational Sophistication*)
Perusahaan dengan aplikasi informasi yang lebih canggih akan memiliki tingkat kualitas informasi yang tinggi pula
3. Kecanggihan Fungsional (*Functional Sophistication*)
Partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem dapat meningkatkan kinerja kualitas sistem informasi dengan menyelaraskan sistem agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan
4. Kecanggihan Manajerial (*Managerial Sophistication*)
Indikator kecanggihan teknologi informasi ini meliputi, dukungan manajemen puncak (*top management support*), investasi TI (*IT investment*), proses adopsi TI (*IT adoption process*), Pengendalian TI (*control of IT*), dan evaluasi TI (*evaluation of IT*)

2.1.3 Pengetahuan Akuntansi

2.1.3.1 Pengertian Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan Akuntansi adalah ilmu yang mempelajari secara sistematis tentang bagaimana seni mencatat, menggolongkan, dan meringkas transaksi serta kemampuannya untuk menyediakan informasi yang relevan dan andal untuk ditingkatkan (Ballou et al., 2018). Pengetahuan Akuntansi ialah ilmu yang mempelajari proses mencatat transaksi keuangan dan mengolah data transaksi dan menyajikan sebuah informasi kepada pihak-pihak yang berhak dan berkepentingan. Untuk perusahaan jasa umumnya siklus akuntansinya sama seperti pada umumnya. Transaksi dibukukan ke jurnal umum, dan jumlahnya

dimasukkan ke buku besar. Pada akhir siklus akuntansi, baik itu bulanan, caturwulan, atau setahun, perhitungan di buku besar akan disesuaikan dan pernyataan keuangan dipersiapkan (Wijayanti dan Ariyani, 2022).

Menurut Weygandt et al. (2018:3) menyatakan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang mengidentifikasi, merekam, dan mengkomunikasikan kegiatan ekonomi pada organisasi kepada pengguna yang berkepentingan, sedangkan menurut Baskara dan Afkar (2021) menyatakan bahwa akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum. Menurut Busco dan Quattrone (2018), menyatakan bahwa akuntansi adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi.

Beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi adalah kegiatan mengetahui seni atau disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan identifikasi, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, pengkomunikasian dan pelaporan atas suatu transaksi bagi pengguna yang berkepentingan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum.

2.1.3.2 Indikator Pengetahuan Akuntansi

Indikator Pengetahuan Akuntansi dalam penelitian ini menggunakan pengetahuan proses utama pada akuntansi menurut Weygandt et al. (2018:3) sebagai berikut:

1. Identifikasi (*identifying*)
Pada awal proses akuntansi, perusahaan mengidentifikasi kegiatan ekonomi yang relevan dengan bisnisnya. Kegiatan ekonomi yang dimaksud yaitu transaksi operasional yang terjadi pada perusahaan yang didukung oleh bukti transaksi
2. Pencatatan (*recording*)
Proses ini mencakup pencatatan (*recording*), penggolongan (*classifying*), dan pengikhtisaran (*summarize*) transaksi-transaksi yang telah diidentifikasi secara kronologis dan sistematis ke dalam bentuk catatan perusahaan seperti jurnal, buku besar, neraca saldo, buku pembantu dan buku harian lainnya
3. Komunikasi (*communicating*)
Pada proses ini perusahaan mengkomunikasikan keadaan keuangan dengan penyusunan laporan keuangan dan disajikan bagi para pengguna laporan keuangan untuk membantu dalam pengambilan keputusan.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik ini, yaitu penelitian Zahara et al. (2023) mengenai kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kompetensi sumber daya manusia merupakan faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Selanjutnya penelitian Mutma'innah et al. (2021) tentang pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan secara bersama-sama (*simultan*) kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan akuntansi

berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT Indah Yatama Air Cargo di Surakarta dan Semarang. Secara parsial kecanggihan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT Indah Yatama Air Cargo di Surakarta dan Semarang. Secara parsial partisipasi manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT Indah Yatama Air Cargo di Surakarta dan Semarang. Secara parsial pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT Indah Yatama Air Cargo di Surakarta dan Semarang.

Penelitian Setiawati dan Dinaroe (2021) dimana hasil penelitian menemukan bahwa kecanggihan teknologi informasi, perlindungan sistem informasi, dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian Putri dan Srinadi (2020) dimana menemukan bahwa kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Penelitian Prilyningrum et al. (2021) dimana Penelitian ini untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh peran *supervisor*, pengetahuan akuntansi, pengalaman kerja dan budaya organisasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Bank BRI Cabang Gajah Mada Denpasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel peran pengawasan, pengetahuan akuntansi dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi sedangkan budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Penelitian Sasongko (2020) mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, Pengetahuan Akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Penelitian Agustina dan Sari (2020) tentang penguji secara empiris pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan akuntansi, pelatihan dan pendidikan, pengalaman kerja terhadap terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, partisipasi manajemen berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Untuk lebih jelas, berapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini tercantum dalam Tabel 2.1 :

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Zahara et al. (2023)	Kuantitatif	Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi	Variabel dependen dan independen Kecanggihan teknologi informasi	- Objek penelitian Variabel partisipasi manajemen, kompetensi SDM
2	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Akuntansi Pada PT Indah Yatama Air Cargo di Surakarta dan Semarang Mutma'innah et al. (2021)	Kuantitatif	Kecanggihan teknologi informasi dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi	Variabel dependen dan independen Kecanggihan teknologi informasi dan pengetahuan akuntansi	- Objek penelitian - Variabel partisipasi manajemen
3	Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, perlindungan sistem informasi. dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada industri jasa perhotelan di Banda Aceh Setiawati dan Dinaroe (2021)	Kuantitatif	Kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi	Variabel dependen dan independen Kecanggihan teknologi informasi	- Objek penelitian - Variabel perlindungan sistem informasi, kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi
4	Pengaruh kecanggihan Teknologi informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Akuntansi terhadap	Kuantitatif	Kecanggihan teknologi informasi dan pengetahuan akuntansi	Variabel dependen dan independen Kecanggihan teknologi	- Objek penelitian - Variabel partisipasi manajemen

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Hotel Berbintang Tiga & Empat di Kota Semarang) Sasongko (2020)		berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi	informasi dan pengetahuan akuntansi	
5	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di LPD Kecamatan Ubud Putri dan Srinadi (2020)	Kuantitatif	Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi	Variabel dependen dan independen Kecanggihan teknologi informasi	- Objek penelitian - Variabel kemampuan teknik personal
6	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan akuntansi, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Astuti (2019)	Kuantitatif	Kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan akuntansi, pelatihan dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi	Variabel dependen dan independen Kecanggihan teknologi informasi	- Objek penelitian - Variabel partisipasi manajemen, pelatihan dan pengalaman kerja
7	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT PLN (Persero) Area Jember Ningtyas et al. (2019)	Kuantitatif	Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi	Variabel dependen dan independen Kecanggihan teknologi informasi	- Objek penelitian - Variabel partisipasi pengguna, kemampuan pengguna

Sumber : Data diolah Tahun 2023

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Kecanggihan Teknologi Informasi Dengan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, semakin canggih suatu teknologi informasi yang digunakan maka efektivitas suatu sistem informasi yang dihasilkan semakin tinggi pula selain dari pengaruh dari pengguna itu sendiri. Pengguna akan merasa dimudahkan dengan adanya kualitas dari sistem yang mutakhir sehingga pekerjaan akan terasa lebih mudah dan akan menghasilkan informasi yang baik, akurat, dan efisiensi. Disamping itu dengan adanya sistem informasi akan meningkatkan efektivitas bagi para pekerja (Aditya & Widhiyani, 2018).

Pada penelitian Agustina dan Sari (2020) menyebutkan bahwa suatu sistem informasi dikatakan efektif apabila didukung oleh kecanggihan teknologi informasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

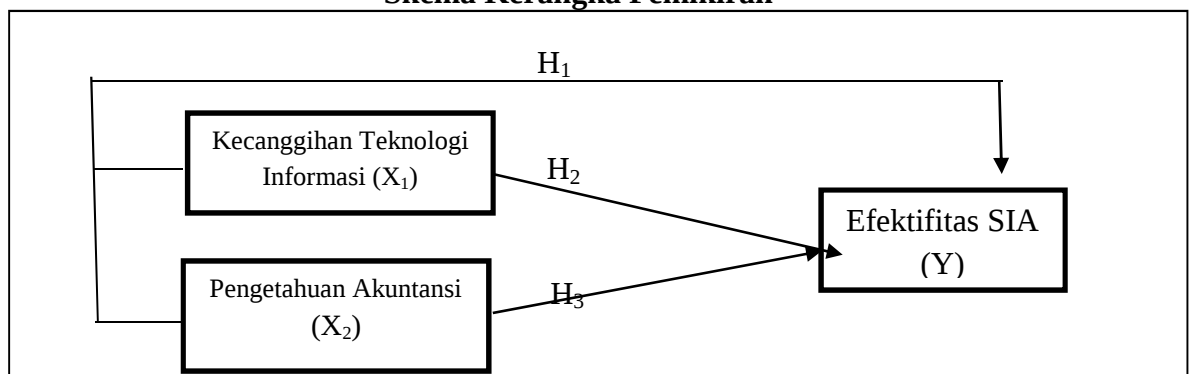
2.3.2 Hubungan Pengetahuan Akuntansi Dengan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi yang dijalankan perusahaan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga dalam menjalankan sistem informasi akuntansi diperlukan pengetahuan yang memadai. Pengetahuan adalah sesuatu yang sangat penting dalam berperilaku, jika dilihat dari definisinya, pengetahuan adalah sebuah pengalaman dan wawasan terhadap suatu hal yang dapat digunakan

sebagai pertimbangan ketika menilai informasi baru atau mengevaluasi keadaan yang relevan. Dijelaskan bahwa informasi akuntansi digunakan sebagai alternatif pengambilan keputusan, maka pengetahuan akuntansi menjadi penting karena dapat membantu dalam mempertimbangkan dan menilai informasi akuntansi melalui wawasan dan pengalaman yang dimiliki mengenai akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prilyningrum et al. (2021) dimana pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Sebagai variabel bebas (*independent variabel*) yaitu kecanggihan teknologi informasi (X_1) dan pengetahuan akuntansi (X_2), sedangkan variabel tidak bebas (*dependent variabel*) yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi (Y). Maka skema kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut:

Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran



Sumber : Data diolah Tahun 2023

2.4 Hipotesis

Berdasarkan hubungan antar variable yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

H₁ : Kecanggihan teknologi informasi dan pengetahuan akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di PT. PLN (Persero) UP3 Banda Aceh.

H₂ : Kecanggihan teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di PT. PLN (Persero) UP3 Banda Aceh.

H₃ : Pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di PT. PLN (Persero) UP3 Banda Aceh.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki enam aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekaran & Bougie (2019:52), yaitu terdiri dari sifat studi, jenis investigasi, tingkat intervensi peneliti, situasi studi, unit analisis, dan horizon waktu. Penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian yang telah dikemukakan oleh Sekaran & Bougie (2019:52) tersebut dengan berpedoman pada aspek yang harus terpenuhi. Masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut:

1) Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam suatu situasi (Sekaran & Bougie, 2019:62). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu, kecanggihan teknologi informasi dan pengetahuan akuntansi terhadap variabel tidak bebas yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi.

2) Jenis Investigasi

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu metode analisa yang setiap variabelnya diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut. Menurut Sugiyono (2020:59) penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang

dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Pada penelitian ini, penelitian kuantitatif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan pengetahuan akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

3) Tingkat Intervensi Peneliti terhadap Studi

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal. Peneliti tidak ikut mempengaruhi kondisi efektivitas sistem informasi akuntansi saat diperoleh serta peneliti melakukan penelitiannya tanpa mengintervensi aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, tingkat intervensi peneliti rendah.

4) Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan pengetahuan akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi perusahaan tanpa intervensi peneliti terhadap sumber data di lapangan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data di lapangan.

5) Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran & Bougie, 2019:73). Unit analisis dalam penelitian ini adalah karyawan perusahaan secara individu. Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuesioner yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti.

6) Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini adalah studi *one shot* atau *cross sectional*. Studi yang mengumpulkan data hanya sekali periode, baik harian, mingguan, maupun bulanan disebut studi dengan horizon waktu *one shot* atau *cross sectional* (Sekaran & Bougie, 2019:77)

Tabel 3.1
Horizon Waktu

No	Jenis Kegiatan	2023				2024	
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pengajuan Judul Skripsi						
2	Pembuatan Proposal						
3	Pembagian Kuisisioner						
4	Pengumpulan Data						
5	Seminar Proposal						
6	Pengolahan dan analisis data						
7	Peyusunan dan bimbingan skripsi						
8	Sidang meja hijau						

Sumber: data (diolah) 2023

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (Sekaran & Bougie, 2019:89). Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal lain yang ingin peneliti investigasi. Kelompok populasi merupakan kumpulan semua elemen dalam populasi dimana sampel diambil. Jadi, sampel adalah

subkelompok atau sebagian dari populasi. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksudkan adalah seluruh karyawan PT. PLN (Persero) UP3 Banda Aceh yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik sensus dimana keseluruhan populasi akan dijadikan sebagai sampel.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Bagian	Jumlah Karyawan
1	Keuangan dan Umum	9
2	Niaga dan Pemasaran	7
3	Perencanaan	9
4	Transaksi Energi Listrik	10
5	Jaringan dan Konstruksi	22
6	Pengadaan	1
7	K3L	2
8	MUP dan Staffnya	5
Total		65

Sumber: PT. PLN (Persero) UP3 Banda Aceh

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang belum tersedia pada lingkup pengamatan, tetapi harus ada interaksi peneliti terhadap responden. (Sekaran & Bougie, 2019:102) menyatakan bahwa data primer merupakan data yang diperoleh melalui jawaban dari responden yang dikumpulkan dari langsung oleh peneliti. Data tersebut adalah berupa kuesioner yang diisi oleh responden. Kuesioner tersebut akan dikumpulkan oleh peneliti untuk tujuan pengolahan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik dengan menyebarkan langsung lembaran kuesioner kepada responden. Penyebaran ini dilakukan langsung oleh peneliti di tempat yang menjadi pengamatan. Peneliti langsung menyebarkan kuesioner kepada responden yang sudah terpilih menjadi sampel penelitian.

Skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *skala likert* yang berfungsi mengukur indikator variabel yang menghasilkan data ordinal. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti (Sugiyono, 2020:121).

Pertanyaan yang diajukan dalam daftar kusioner akan menghasilkan lima kategori jawaban yaitu:

Tabel 3.3
Skala Pengukuran Variabel

No	Kriteria Pengukuran	Nilai
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Kurang Setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat setuju	5

Sumber: Sugiyono, 2020

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen yang terdiri dari:

- a. Kecanggihan Teknologi Sistem Informasi sebagai variabel independen pertama (X_1) yaitu suatu konstruksi yang mengacu pada penggunaan alam, kompleksitas dan saling ketergantungan teknologi informasi dan manajemen dalam suatu organisasi.
- b. Pengetahuan Akuntansi sebagai variabel independen kedua (X_2) yaitu kegiatan mengetahui seni atau disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan identifikasi, pencatatan,

penggolongan, pengikhtisaran, pengkomunikasian dan pelaporan atas suatu transaksi bagi pengguna yang berkepentingan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum.

2. Variabel Dependen yang terdiri dari Variabel dependen yaitu Efektivitas SIA (Y) yaitu suatu informasi dimana harus sesuai dan secara lengkap mendukung kebutuhan pemakai dalam mendukung proses bisnis dan tugas pengguna serta disajikan dalam waktu dan format yang tepat, konsisten dengan format sebelumnya sehingga mudah dimengerti.

Berikut dapat dijelaskan operasionalisasi variable penelitian pada tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.4
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
1	Efektivitas SIA	Menurut Romney dan Steinbart (2015:10), Efektivitas SIA adalah suatu informasi dimana harus sesuai dan secara lengkap mendukung kebutuhan pemakai dalam mendukung proses bisnis dan tugas pengguna serta disajikan dalam waktu dan format yang tepat, konsisten dengan format sebelumnya sehingga mudah dimengerti	Kinerja	A1	Likert
			Informasi	A2	
			Ekonomis	A3	
			Pengendalian	A4	
			Efisiensi	A5	
			Pelayanan	A6	
2	Kecanggihan Teknologi Informasi	Menurut Febriyanti (2018), kecanggihan teknologi informasi merupakan suatu konstruksi yang mengacu pada penggunaan alam, kompleksitas dan saling ketergantungan teknologi informasi dan manajemen dalam suatu organisasi	Kecanggihan teknologi	B1	Likert
			Kecanggihan informasi	B2	
			Kecanggihan fungsional	B3	
			Kecanggihan manajerial	B4	

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
3	Pengetahuan Akuntansi	Menurut Weygandt et al. (2018:3) pengetahuan akuntansi merupakan kegiatan mengetahui seni atau disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan identifikasi, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, pengkomunikasian dan pelaporan atas suatu transaksi bagi pengguna yang berkepentingan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum	Identifikasi	C1	Likert
			Pencatatan	C2	
			Komunikasi	C3	

Sumber: data (diolah), 2023

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis Regresi pada dasarnya suatu teknik untuk menganalisis hubungan yang terjadi pada antara 2 variabel atau lebih Sugiyono (2020:142). Mengacu pada kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian yang sudah dinyatakan sebelumnya, maka analisis dalam penelitian ini menggunakan persamaan sebagai berikut.

Persamaan Umum:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Efektivitas SIA
- a : Konstanta
- X₁ : Kecanggihan Teknologi Informasi
- X₂ : Pengetahuan Akuntansi

b_1, b_2 : Koefisien Regresi
 e : Error

3.6 Penyajian Data

3.6.1 Pengujian Instrumen

3.6.1.1 Pengujian Validitas

Menurut Sugiyono (2020:145) uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa tepat responden diminta keterangan dalam kuesioner. Uji Validitas yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan kecermatan fungsi alat ukurnya. Pengujian menggunakan 2 sisi dengan taraf signifikan 0,05 jika r_{hitung} lebih besar r_{tabel} maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid), dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil r_{tabel} dinyatakan tidak valid.

3.6.1.2 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas artinya adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya, disebut sebagai *reliabel*. Sugiyono (2020:147) menyatakan nilai *alfa cronbach* minimum yang dapat diterima adalah 0,60.

3.6.2. Pengujian Asumsi Klasik

Penggunaan regresi linier berganda sebagai peralatan analisis data mengharuskan adanya uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas,

sedangkan uji autokorelasi tidak digunakan, karena umumnya kasus autokorelasi hanya terjadi pada data *time series* (runut waktu) (Sekaran dan Bougie, 2019:51).

3.6.2.1 Pengujian Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat distribusi data, untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, untuk menguji normalitas data dapat dilakukan dengan melihat grafik *normal P-P Plots*. Suatu data akan terdistribusi secara normal jika nilai probabilitas yang diharapkan adalah sama dengan nilai probabilitas pengamatan. Pada grafik *normal P-P Plots*, kesamaan antara nilai probabilitas harapan dan probabilitas pengamatan ditunjukkan dengan garis diagonal yang merupakan perpotongan antara garis probabilitas harapan dan probabilitas pengamatan. Dengan kata lain, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila *normal P-P Plots* tidak menyimpang jauh dari garis diagonal (Sekaran dan Bougie, 2019:69).

3.6.2.2 Pengujian Multikolinieritas

Multikolinieritas menunjukkan adanya hubungan linier di antara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Bila variabel-variabel bebas berkorelasi sempurna, maka disebut multikolinieritas sempurna (Sekaran dan Bougie, 2019:85). Dalam penelitian ini, pengujian multikolinearitas didekati dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika VIF lebih besar dari 5,0 maka variabel tersebut diyakini mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas yang lainnya. Sebaliknya apabila nilai VIF lebih kecil dari 5,0 dapat diartikan tidak terdapat multikolinieritas.

3.6.2.3 Pengujian Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian pada penelitian ini menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Ghozali, 2016: 139).

3.7. Pengujian Uji Hipotesis

3.7.1 Uji Simultan (F)

Uji simultan (F) yaitu untuk menguji variabel bebas dalam persamaan regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel terikat. Kriteria Pengujian:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka menerima H_a dan menolak H_0 pada tingkat signifikan 5%.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka menerima H_0 dan menolak H_a pada tingkat signifikan 5%.

3.7.2 Uji Parsial (t)

Uji parsial (t) yaitu untuk menguji variabel bebas dalam persamaan regresi secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel terikat. Kriteria Pengujian:

- a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka menerima H_a dan menolak H_0 pada tingkat signifikan 5%.
- b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka menerima H_0 dan menolak H_a pada tingkat signifikan 5%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini populasi yang dimaksudkan adalah seluruh karyawan PT. PLN (Persero) UP3 Banda Aceh sebanyak 65 karyawan. Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik sensus dimana keseluruhan populasi akan dijadikan sebagai sampel. Adapun yang menjadi karakteristik responden dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

4.1.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut adalah data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-Laki	42	64.6%
Perempuan	23	35.4%
Total	65	100.0%

Sumber: Data Primer (diolah),2024

Berdasarkan penyajian Tabel 4.1 diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 42 orang atau 64.6% sedangkan perempuan sebanyak 23 orang atau 35.4%.

4.1.2 Profil Responden Berdasarkan Usia

Berikut adalah data karakteristik responden berdasarkan usia.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
18-29 Tahun	24	36.9%
30-39 Tahun	30	46.2%
40-49 Tahun	11	16.9%
Total	65	100%

Sumber: Data Primer (diolah),2024

Berdasarkan penyajian Tabel 4.2 diketahui bahwa responden yang berusia 18 sampai 29 tahun sebanyak 24 orang atau 36.9%, usia 30 sampai 39 tahun berjumlah 30 orang atau 46.2%, dan usia 40 sampai 49 tahun berjumlah 11 orang atau 16.9%.

4.1.3 Profil Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Berikut adalah data karekteristik reponden berdasarkan status perkawinan.

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Status Perkawinan	Jumlah Responden	Persentase
Kawin	49	75.4%
Belum Kawin	16	24.6%
Total	65	100.0%

Sumber: Data Primer (diolah),2024

Berdasarkan penyajian Tabel 4.3 diketahui bahwa responden yang sudah menikah yaitu sebanyak 49 orang atau 75.4% sedangkan belum menikah sebanyak 16 orang atau 24.6%.

4.1.4 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan

Berikut adalah data karakteristik reponden berdasarkan pendidikan.

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
SMA	10	15.4%
Diploma	20	30.8%
S1	27	41.5%
S2	8	12.3%
Total	65	100.0%

Sumber: Data Primer (diolah),2024

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa dari 65 orang responden. Berdasarkan Pendidikan, responden Pendidikan SMA sebanyak 10 orang atau 15,4%, Pendidikan Diploma sebanyak 20 orang atau 30,8%, Pendidikan S1 sebanyak 27 orang atau 41,5%, dan Pendidikan lebih S2 sebanyak 8 orang atau 12,3%.

4.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil analisis seluruh pernyataan dinyatakan valid karena memiliki tingkat signifikansi di bawah 5%. Sedangkan jika dilakukan secara manual, maka nilai korelasi yang diperoleh masing-masing pernyataan harus dibandingkan dengan nilai kritis korelasi *product moment* dimana hasilnya menunjukkan bahwa semua pernyataan mempunyai nilai korelasi di atas nilai kritis 5% yaitu di atas 0,241 (lihat tabel nilai kritis korelasi R *product-moment* untuk $n = 65$), sehingga pernyataan-pernyataan yang terdapat didalam kuisiner tersebut adalah signifikan dan memiliki validitas konstruk. Ini berarti bahwa data yang diperoleh adalah valid dan dapat dipergunakan untuk analisis selanjutnya, sebagaimana dijelaskan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

No. Pernyataan		Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai Kritis5% (N=65)	Ket
1	A1	Efektivitas SIA	0,804	0,241	Valid
2	A2		0,663		
3	A3		0,864		
4	A4		0,743		
5	A5		0,841		
6	A6		0,793		
7	B1	Kecanggihan Teknologi Informasi	0,705	0,241	Valid
8	B2		0,922		
9	B3		0,920		
10	B4		0,798		
11	C1	Pengetahuan Akuntansi	0,874	0,241	Valid
12	C2		0,931		
13	C3		0,916		

Sumber: Data Primer 2024, (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini semuanya dinyatakan valid, karena mempunyai koefisien korelasi di atas dari nilai kritis korelasi *product moment*, yaitu sebesar 0,241 sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam. Dengan demikian semua butir instrumen dari masing-masing variabel dalam penelitian ini telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Penggunaan item-item sebagai indikator dari data variabel penelitian mensyaratkan adanya suatu pengujian konsistensi melalui uji reliabilitas, sehingga data yang digunakan terpercaya atau memenuhi aspek kehandalan untuk dianalisis lebih lanjut. Uji kehandalan item pertanyaan dari suatu kuesioner tersebut

menggunakan nilai *Cronbach Alpha*. Ini hanya dilakukan satu kali pada sekelompok responden pada masing-masing variabel. Pemikiran yang baik. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha		Keterangan
			Hitung	Standar	
1	Efektivitas SIA	6	0,879	0,600	Handal
2	Kecanggihan Teknologi Informasi	4	0,861	0,600	Handal
3	Pengetahuan Akuntansi	3	0,893	0,600	Handal

Sumber: Data 2024 (diolah).

Dari tabel diatas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing sebesar 0,879, 0,861, dan 0,893. Dengan demikian seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam variabel penelitian dikatakan reliable (handal) karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,600.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat distribusi data penelitian. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas ini yakni: jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berarti berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut berarti distribusi tidak normal. Hasil pengujian normalitas data penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7
Uji Normalitas – One Sample Kolgomogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,27670462
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,080
	Negative	-,091
Test Statistic		,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

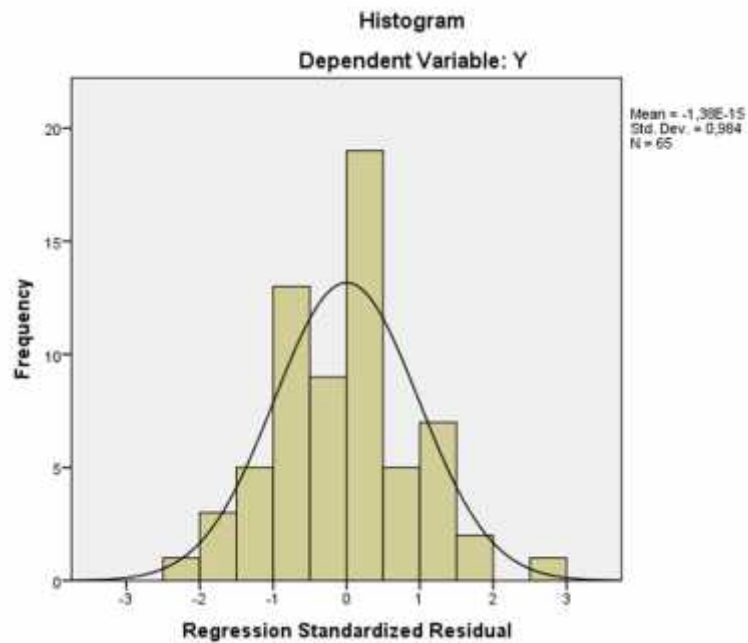
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Output SPSS

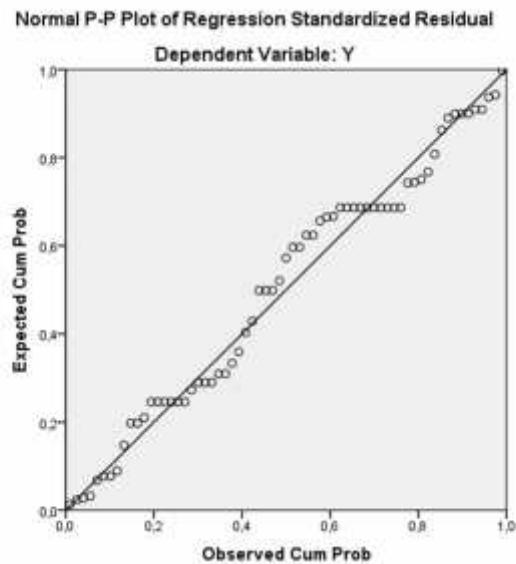
Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,200 atau $> 0,05$ artinya data residual berdistribusi secara normal. Hasil dari uji diatas juga didukung dengan hasil analisis grafik, yaitu grafik histogram maupun grafik *Normal Probability Plot* seperti terlihat pada gambar 4.1 dan 4.2 berikut.

Berdasarkan grafik Histogram pada Gambar 4.1 dibawah dapat disimpulkan bahwa pola distribusi data sudah mendekati normal.



Gambar 4.1 Grafik Histogram
Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan grafik *Normal Probability Plot* Gambar 4.2 dibawah terlihat titik-titik sebaran mendekati garis normal atau garis lurus. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 4.2 Normal Probability Plot
Sumber: Hasil Output SPSS

4.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independen*. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel *independen*. Untuk uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah melihat nilai Toleranse atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

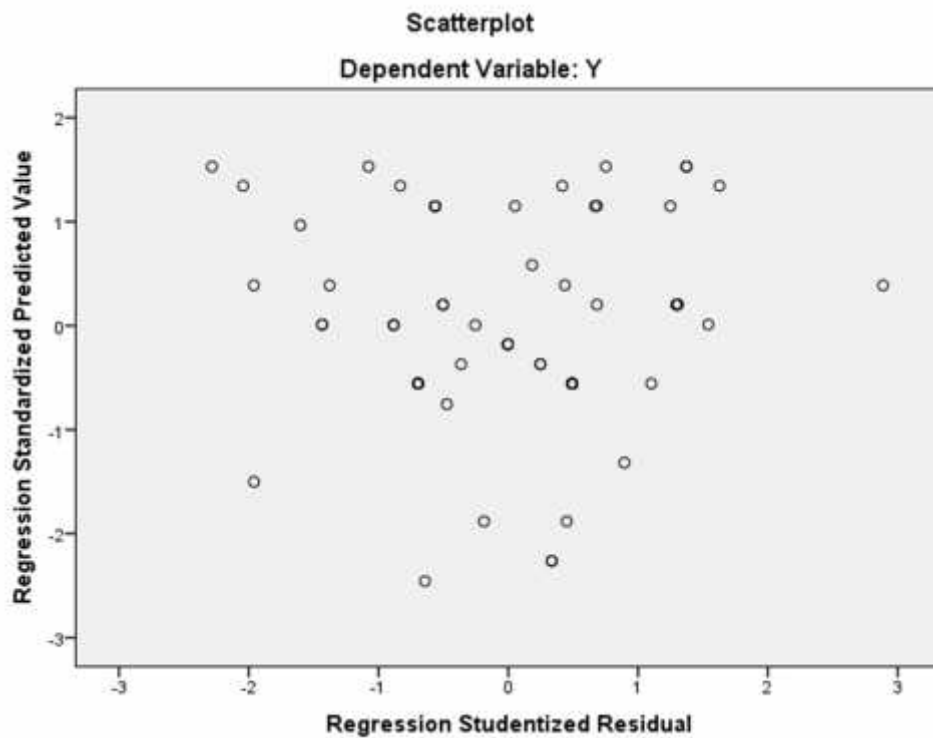
Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
Kecanggihan Teknologi Informasi	0.548	1.826	Bebas dari Multikolinieritas
Pengetahuan Akuntansi	0.548	1.826	Bebas dari Multikolinieritas

Sumber: Data 2024 (diolah).

Dari Tabel 4.8 diatas dapat menunjukkan bahwa semua variabel *independen* memiliki nilai Tolerance lebih dari 0,10, berarti tidak ada korelasi antara variabel *independen*. Begitu juga hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama bahwa semua variabel *independen* yang memiliki nilai VIF kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel *independen* dalam model regresi pada penelitian ini.

4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil dapat dilihat pada Gambar 4.3 sebagai berikut:



Gambar 4.3. Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Hasil Output SPSS

Hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4.4 Deskriptif Data Penelitian

Analisis persepsi responden berguna untuk menganalisis persepsi responden dalam menjawab setiap butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Peralatan analisis data untuk menguji persepsi responden dengan menghitung nilai rerata dan kemudian dikelompokkan ke dalam kategori penilaian persepsi responden. Rentang skor dihitung dengan membagi selisih antara nilai tertinggi dengan skor terendah dengan jumlah pilihan skor jawaban kuesioner. Secara matematis ditulis:

$$\text{Rentang skor} = \frac{5-1}{5} = 0,8 \quad \dots\dots\dots \text{Suryana (2015)}$$

Selanjutnya, penggolongan persepsi responden akan diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9
Persepsi Berdasarkan Interval Skor

Rata-rata Skor	Kategori
1,00 – 1,79	Sangat tidak baik
1,80 – 2,59	Tidak baik
2,60 – 3,39	Kurang baik
3,40 – 4,19	Baik
4,20 – 5,00	Sangat baik

Untuk memberikan gambaran pencapaian dari setiap variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria rata-rata skor dari jawaban responden. Jika diperoleh rata-rata skor di atas 3,41, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum responden memberikan respon setuju atau baik terhadap setiap item pertanyaan dalam kuesioner.

4.4.1 Deskriptif Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Persepsi responden terhadap variabel efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan jawaban dari semua responden yang dijawab dalam kuesioner. Persepsi responden untuk variabel efektivitas sistem informasi akuntansi dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10
Persepsi Responden terhadap Variabel Efektivitas
Sistem Informasi Akuntansi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban										Rata-rata
		SS	%	S	%	KS	%	TS	%	STS	%	
1.	Hasil kerja sistem informasi akuntansi sudah memuaskan	25	38,5%	37	56,9%	3	4,6%	0	0%	0	0%	4,33
2.	Informasi yang diberikan sistem informasi akuntansi bermanfaat untuk menemukan masalah	20	30,8%	41	63,1%	4	6,2%	0	0%	0	0%	4,24
3.	Penggunaan sistem informasi akuntansi lebih hemat dari segi biaya	15	23,1%	44	67,7%	6	9,2%	0	0%	0	0%	4,13
4.	Sistem informasi akuntansi menjamin kerahasiaan data	7	10,8%	48	73,8%	9	13,8%	1	1,5%	0	0%	3,93
5.	Sistem informasi akuntansi membuat kerja menjadi lebih efisien	12	18,5%	40	61,5%	13	20,0%	0	0%	0	0%	3,98
6.	Sistem informasi akuntansi di desain untuk dapat dikembangkan jika diperlukan di masa yang akan datang	5	7,7%	40	61,5%	19	29,2%	1	1,5%	0	0%	3,75
Rerata												4,06

Sumber: Data Primer, 2024 (diolah).

Berdasarkan Tabel 4.10 terlihat bahwa distribusi jawaban responden pada variabel efektivitas sistem informasi akuntansi pada indikator pertama dengan pertanyaan yaitu Hasil kerja sistem informasi akuntansi sudah memuaskan diperoleh jawaban rata-rata 4,33 (4) yang berarti setuju, Informasi yang diberikan sistem informasi akuntansi bermanfaat untuk menemukan masalah diperoleh jawaban rata-rata 4,24 (4) yang berarti setuju, Penggunaan sistem informasi akuntansi lebih hemat dari segi biaya diperoleh jawaban rata-rata 4,13 (4) yang berarti setuju, Sistem informasi akuntansi menjamin kerahasiaan data diperoleh

jawaban rata-rata 3,93 (3) yang berarti kurang setuju, Sistem informasi akuntansi membuat kerja menjadi lebih efisien diperoleh jawaban rata-rata 3,98 (3) yang berarti kurang setuju, Sistem informasi akuntansi di desain untuk dapat dikembangkan jika diperlukan di masa yang akan datang diperoleh jawaban rata-rata 3,75 (3) yang berarti kurang setuju, sehingga hasil penelitian variabel efektivitas sistem informasi akuntansi diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,06 (4) yang berarti setuju. Nilai rata-rata $4,06 > 3,41$, artinya bahwa persepsi responden terhadap item pertanyaan yang berhubungan dengan efektivitas sistem informasi akuntansi adalah “Baik”.

4.4.2 Deskriptif Variabel Kecanggihan Teknologi Informasi

Persepsi responden terhadap variabel Kecanggihan Teknologi Informasi merupakan jawaban dari semua responden yang dijawab dalam kuesioner. Persepsi responden untuk variabel kecanggihan teknologi informasi dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11
Persepsi Responden terhadap Variabel Kecanggihan Teknologi Informasi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban										Rata-rata
		SS	%	S	%	KS	%	TS	%	STS	%	
1.	Sistem informasi akuntansi yang digunakan merupakan sistem terbaru	30	46,2%	34	52,3%	1	1,5%	0	0%	0	0%	4,44
2.	Kualitas informasi yang disajikan berkualitas	19	29,2%	39	60,0%	7	10,8%	0	0%	0	0%	4,18
3.	Sistem informasi akuntansi sudah sesuai dengan kebutuhan perusahaan	18	27,7%	39	60,0%	8	12,3%	0	0%	0	0%	4,15
4.	Manajemen perusahaan sudah mendukung akan	16	24,6%	42	64,6%	7	10,6%	0	0%	0	0%	4,13

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban										Rata-rata
		SS	%	S	%	KS	%	TS	%	STS	%	
	penerapan sistem informasi akuntansi											
Rerata												4,36

Sumber: Data Primer, 2024 (diolah).

Berdasarkan Tabel 4.11 terlihat bahwa distribusi jawaban responden pada variabel kecanggihan teknologi informasi pada indikator pertama dengan pertanyaan yaitu Sistem informasi akuntansi yang digunakan merupakan sistem terbaru diperoleh jawaban rata-rata 4,44 (4) yang berarti setuju, Kualitas informasi yang disajikan berkualitas diperoleh jawaban rata-rata 4,18 (4) yang berarti setuju, Sistem informasi akuntansi sudah sesuai dengan kebutuhan perusahaan diperoleh jawaban rata-rata 4,15 (4) yang berarti setuju, Manajemen perusahaan sudah mendukung akan penerapan sistem informasi akuntansi diperoleh jawaban rata-rata 4,13 (4) yang berarti setuju, sehinggann hasil penelitian variabel kecanggihan teknologi informasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,36 (4) yang berarti setuju. Nilai rata-rata $4,36 > 3,41$, artinya bahwa persepsi responden terhadap item pertanyaan yang berhubungan dengan kecanggihan teknologi informasi adalah “Baik”.

4.4.3 Deskriptif Variabel Pengetahuan Akuntansi

Persepsi responden terhadap variabel pengetahuan akuntansi merupakan jawaban dari semua reponden yang dijawab dalam kuesioner. Persepsi responden untuk variabel pengetahuan akuntansi dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12
Persepsi Responden terhadap Variabel Pengetahuan Akuntansi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban										Rata-rata
		SS	%	S	%	KS	%	TS	%	STS	%	
1.	Saya dapat mengidentifikasi setiap bukti transaksi yang ada	23	35,4%	37	56,9%	5	7,7%	0	0%	0	0%	4,27
2.	Saya melakukan pencatatan secara sistematis untuk setiap transaksi	34	52,3%	25	38,5%	6	9,2%	0	0%	0	0%	4,43
3.	Saya menyajikan dengan baik laporan keuangan	31	47,7%	28	43,1%	6	9,2%	0	0%	0	0%	4,38
Rerata												4,23

Sumber: Data Primer, 2024 (diolah).

Berdasarkan Tabel 4.12 terlihat bahwa distribusi jawaban responden pada variabel pengetahuan akuntansi pada indikator pertama dengan pertanyaan yaitu Saya dapat mengidentifikasi setiap bukti transaksi yang ada diperoleh jawaban rata-rata 4,27 (4) yang berarti setuju, Saya melakukan pencatatan secara sistematis untuk setiap transaksi diperoleh jawaban rata-rata 4,43 (4) yang berarti setuju, Saya menyajikan dengan baik laporan keuangan diperoleh jawaban rata-rata 4,38 (4) yang berarti setuju, sehingga hasil penelitian variabel pengetahuan akuntansi diperoleh nilai rata-rata 4,23 (4) yang berarti setuju. Nilai rata-rata $4,23 > 3,41$, artinya bahwa persepsi responden terhadap item pertanyaan yang berhubungan dengan pengetahuan akuntansi adalah “Baik”.

4.5 Hasil Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda bertujuan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Analisis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dilakukan perhitungan atau pengolahan data dengan menggunakan

program SPSS. Persamaan hasil regresi analisis data diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,818	,315		2,599	,012		
X1	,556	,063	,598	5,767	,000	,548	1,826
X2	,205	,082	,260	2,510	,015	,548	1,826

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Dengan demikian maka hasil perhitungan statistik dapat dituliskan persamaan regresi linier berganda simultan sebagai berikut :

$$Y = 0,818 + 0,556X_1 + 0,205X_2 + e$$

Dari hasil persamaan regresi diatas diketahui hasil dari penelitian sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0,818, artinya jika variabel kecanggihan teknologi informasi dan pengetahuan akuntansi bernilai nol atau konstan, maka variabel efektivitas sistem informasi akuntansi akan bernilai positif 0,818
2. Koefisien regresi pengaruh kecanggihan teknologi informasi sebesar 0,556 menjelaskan setiap adanya kenaikan pada kecanggihan teknologi informasi maka akan dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,556, artinya terdapat pengaruh positif variabel kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

3. Koefisien regresi pengaruh pengetahuan akuntansi sebesar 0,205 menjelaskan setiap kenaikan pengetahuan akuntansi maka akan dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,205, artinya terdapat pengaruh positif variabel pengetahuan akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

4.5.1 Koefisien Korelasi dan Determinasi

Pengaruh linier antara kecanggihan teknologi informasi (X_1) dan pengetahuan akuntansi (X_2) memiliki hubungan yang dapat di buktikan dengan koefisien korelasi berganda dan koefisien diterminansi. Koefisien ini menjelaskan keeratan hubungan keseluruhan variabel bebas secara serentak dengan variabel tak bebas. Nilai korelasi bergerak antara -1 sampai dengan +1 dan semakin mendekati nilai 1 atau sama dengan 1 maka korelasi antara variabel akan semakin kuat atau sebaliknya, sedangkan koefisien diterminasi berganda adalah suatu koefisien yang menjelaskan besarnya pengaruh secara serentak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Tabel 4.14
Koefisien Korelasi dan Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,797 ^a	,635	,623	,28113

a. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Koefisien korelasi R sebesar 0,797 menjelaskan derajat hubungan (korelasi) antara variabel kecanggihan teknologi nformasi (X_1) dan pengetahuan akuntansi (X_2) dengan efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) adalah positif

dengan keeratan hubungan 79,7%. Artinya ketiga variabel bebas tersebut memiliki hubungan yang kuat dengan efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) dengan nilai kategori 60%-80%.

Sementara koefisien determinasi adalah suatu koefisien yang menjelaskan besarnya pengaruh salah satu variabel bebas terhadap variabel tak bebasnya dengan anggapan variabel-variabel lain tidak diketahui. Dari hasil output SPSS di peroleh Adjusted R Square adalah sebesar 0,623. Nilai Adjusted R Square sebesar tersebut menjelaskan, peran variabel kecanggihan teknologi informasi (X_1) dan pengetahuan akuntansi (X_2) dalam mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) adalah sebesar 0,623 atau 62.3%. Sementara sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut adalah sebesar 0.377 atau 37.7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

4.5.2 Pembuktian Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (secara simultan). Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5% maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ tingkat signifikan 5% maka dapat disimpulkan variabel *independen* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen*.

Tabel 4.15
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,517	2	4,259	53,884	,000 ^b
	Residual	4,900	62	,079		
	Total	13,418	64			

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Hasil pembagian Mean Square regresi dengan Mean Square residual diperoleh nilai F hitung sebesar 53,884 dengan batasan nilai probabilitas signifikansi adalah 0,000. Sementara nilai F tabel pada taraf signifikan 5% dan df 62 adalah sebesar 3,15. Dengan demikian nilai F hitung (53,884) lebih besar dari F tabel (3,15) sehingga dapat diambil suatu keputusan yaitu menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis H_o , kecanggihan teknologi informasi (X_1) dan pengetahuan akuntansi (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y).

4.5.3 Pembuktian Secara Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (secara parsial). Dengan menganggap variabel lainnya konstan. Bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka dapat disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh terhadap dependen.

Tabel 4.16
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,818	,315		2,599	,012		
X1	,556	,063	,598	5,767	,000	,548	1,826
X2	,205	,082	,260	2,510	,015	,548	1,826

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.16, maka dapat dijelaskan hasil sebagai berikut.

- a. Pengaruh secara parsial variabel kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar eror diperoleh nilai t hitung untuk pengaruh variabel Kecanggihan Teknologi Informasi adalah sebesar 5,767 pada batasan nilai probabilitas signifikansi 0,000. Sementara nilai t_{tabel} pada df 63 dan tingkat signifikan 5% adalah sebesar 1,997. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t_{tabel} sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima dan menolak hipotesis nol (H_o), artinya kecanggihan teknologi informasi (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y).

- b. Pengaruh secara parsial variabel Pengetahuan Akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar eror diperoleh nilai t hitung untuk pengaruh variabel pengetahuan akuntansi adalah sebesar 2,510 pada batasan nilai probabilitas signifikansi 0,015. Sementara nilai t-

t_{tabel} pada df 63 dan tingkat signifikan 5% adalah sebesar 1,997. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t_{tabel} sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima dan menolak hipotesis nol (H_0), artinya pengetahuan akuntansi (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

4.6. Pembahasan

4.6.1. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pembagian Mean Square regresi dengan Mean Square residual diperoleh nilai F hitung sebesar 53,884 dengan batasan nilai probabilitas signifikansi adalah 0,000. Sementara nilai F tabel pada taraf signifikan 5% dan df 62 adalah sebesar 3,15. Dengan demikian nilai F hitung (53,884) lebih besar dari F tabel (3,15) sehingga dapat diambil suatu keputusan yaitu menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis H_0 , artinya kecanggihan teknologi informasi (X_1) dan pengetahuan akuntansi (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y).

Dari hasil output SPSS di peroleh Adjusted R Square adalah sebesar 0,623. Nilai Adjusted R Square sebesar tersebut menjelaskan, peran variabel kecanggihan teknologi informasi (X_1) dan pengetahuan akuntansi (X_2) dalam mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) adalah sebesar 0,623 atau 62.3%. Sementara sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut adalah sebesar 0.377 atau 37.7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

4.6.2. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas

Sistem Informasi Akuntansi

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar eror diperoleh nilai t hitung untuk pengaruh variabel Kecanggihan Teknologi Informasi adalah sebesar 5,767 pada batasan nilai probabilitas signifikansi 0,000. Sementara nilai t_{tabel} pada df 63 dan tingkat signifikan 5% adalah sebesar 1,997. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t_{tabel} sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima dan menolak hipotesis nol (H_o), artinya kecanggihan teknologi Informasi (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y).

Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, semakin canggih suatu teknologi informasi yang digunakan maka efektivitas suatu sistem informasi yang dihasilkan semakin tinggi pula selain dari pengaruh dari pengguna itu sendiri. Pengguna akan merasa dimudahkan dengan adanya kualitas dari sistem yang mutakhir sehingga pekerjaan akan terasa lebih mudah dan akan menghasilkan informasi yang baik, akurat, dan efisiensi. Disamping itu dengan adanya sistem informasi akan meningkatkan efektivitas bagi para pekerja (Aditya & Widhiyani, 2018).

Pada penelitian Agustina dan Sari (2020) menyebutkan bahwa suatu sistem informasi dikatakan efektif apabila didukung oleh kecanggihan teknologi informasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

4.6.3. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar eror diperoleh nilai t hitung untuk pengaruh variabel pengetahuan akuntansi adalah sebesar 2,510 pada batasan nilai probabilitas signifikansi 0,015. Sementara nilai t_{tabel} pada df 63 dan tingkat signifikan 5% adalah sebesar 1,997. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t_{tabel} sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima dan menolak hipotesis nol (H_o), artinya pengetahuan akuntansi (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y).

Sistem informasi akuntansi yang dijalankan perusahaan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sehingga dalam menjalankan sistem informasi akuntansi diperlukan pengetahuan yang memadai. Pengetahuan adalah sesuatu yang sangat penting dalam berperilaku, jika dilihat dari definisinya, pengetahuan adalah sebuah pengalaman dan wawasan terhadap suatu hal yang dapat digunakan sebagai pertimbangan ketika menilai informasi baru atau mengevaluasi keadaan yang relevan. Sudah dijelaskan bahwa informasi akuntansi digunakan sebagai alternatif pengambilan keputusan, maka pengetahuan akuntansi menjadi penting karena dapat membantu dalam mempertimbangkan dan menilai informasi akuntansi melalui wawasan dan pengalaman yang dimiliki mengenai akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prilyningrum et al. (2021) dimana pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecanggihan teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di PT PLN (Persero) UP3 Banda Aceh
2. Pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di PT PLN (Persero) UP3 Banda Aceh
3. Kecanggihan teknologi informasi dan pengetahuan akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di PT PLN (Persero) UP3 Banda Aceh

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah:

- 1) Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi.
- 2) Variabel kecanggihan teknologi informasi memiliki pengaruh paling besar terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan kecanggihan teknologi informasi dalam penelitian mengenai operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A. . N. Y. K., & Widhiyani, N. L. S. (2018). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Pada Efektivitas Sia Dengan Dukungan Manajemen Puncak, Dan Kemampuan Teknik Personal Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(1), 705–733
- Agustina, F dan Sari, D. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan akuntansi, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi. *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian*. 1(2), 12-28.
- Astuti, R. D. (2019). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, Partisipasi Manajemen, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. 1(1), 1-14.
- Ballou, B., Heitger, D. L., & Stoel, D. (2018). *Data-driven decision-making and its impact on accounting undergraduate curriculum*. *Journal of Accounting Education*, 44, 14-24.
- Baskara, A. M., & Afkar, T. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Pemanfaatan Sia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rsu Haji Surabaya. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 2(3), 320-329
- Borhan, O., & Bader, O. (2018). *Investigating the Impact of Accounting Information System on The Profitability of Jordanian Banks*. *Research Journal of Finance and Accounting*, 9(18), 110-118
- Budiastuti, A dan Muid, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce pada Aplikasi Shopee dengan Menggunakan TAM. *Diponegoro Hournal of Accounting*. 9(4), 1-10
- Busco, C., & Quattrone, P. (2018). *Performing Business And Social Innovation Through Accounting Inscriptions: An Introduction*. *Accounting, Organizations and Society*, 67, 15-19
- Cholik, C. (2021). Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi dalam Berbagai Bidang. *Jurnal Fakultas Teknik*. 2(2), 39-46
- Febriyanti, A. (2018). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja

Sistem Informasi Akuntansi Studi Empiris PT. PLN(Persero) Area Rantauprapat. *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*. 1(1), 1-12

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP UNDIP.

Himmah, T dan Azisi, D. (2019). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Layanan Perpustakaan Iain Tulungagung. *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*. 3(2), 26-31

Manuari, I dan Devi, N. (2022). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kota Denpasar Di Masa Pandemi Covid-19. *Accounting Profession Journal (APAJI)*. 4(1), 58-69

Mardini, R., M. L. Oktaroza, & S. F. Nurhayati. 2022. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi: Meningkatkan in-role Performance dan Innovative Performance Karyawan Sektor Publik. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4(1), 158— 166

Mutma'innah, S., Suprihati,, dan Kristiyanti, L. (2021). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Akuntansi pada PT Indah Yatama Air Cargo Di Surakarta Dan Semarang. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. 22(1), 259-268.

Naibaho, R. (2018). Peranan dan Perencanaan Teknologi Informasi dalam Perusahaan. *Jurnal Warta*. 5(2), 1-12.

Ningtyas, E., Probowulan, D., dan Martiana, N. (2019). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, dan Kemampuan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Area Jember. *International Journal of Social Science and Business*. 3(4), 58-69

Prilyningrum, D., Putra, P, dan Ernawatiningsih, N. (2021). Pengaruh Peran Pengawas, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt Bank Bri Cabang Denpasar Gajah Mada. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*. 1(4), 1275-1281

Purwari, T. (2018). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 1–15

Putri, N dan Srinadi, N. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem

Informasi Akuntansi di LPD Kecamatan Ubud. *Widya Akuntansi dan Keuangan*. 1(1), 1-12.

- Rivand, I dan Suwandi, S. (2023). Dampak Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi: Pengaruh Teknologi Informasi dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal of Culture Accounting and Auditing*. 2(1), 1-12
- Saputra, F. H. (2019). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan Dan Pengetahuan Pengurus Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 15–30
- Sari, I. M., Hasbudin, H., & Aminah, T. (2022). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Koperasi Mina Samudra Kendari. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 1–15
- Sasongko, D. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Aset*. 22(2), 79-88
- Sekaran, U & Bougie, R. (2019). *Metode Penelitian untuk Bisnis I: Pendekatan Pengembangan-Keahlian 6th Edition*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawati, L dan Dinaroe. (2021). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Perlindungan Sistem Informasi. dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntanasi Pada Industri Jasa Perhotelan di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka)*. 6(3), 385-394
- Siagian. S P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugiyono, (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan pertama. Lingga Jaya. Bandung.
- Weygandt J., Kimmel P., Kieso D. (2018). *Accounting Principles 13th Edition*. Wiley. Hoboken, New Jersey
- Wijayanti, A dan Ariyani, S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dimoderasi Sistem Informasi Akuntansi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*. 6(3)
- Zahara, S., Kuntandi, C., dan Pramukty, R. (2023). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*. 1(3), 87-98

Zarasmin, O dan Saad, B. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas(Studi Kasus pada PT.XYZ di Bekasi, Jawa Barat). *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. 16(1), 45-50

Zulaeha, S dan Sari, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Sinar Galesong Mandiri. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*. 2(1), 1-12

Lampiran Kuesioner

No. Responden :

Keterangan : Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (X) pada kotak yang sesuai dengan pilihan anda.

KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Jenis Kelamin

- a. Laki-laki
- b. Perempuan

2. Usia Responden

- a. 18 - 29 tahun
- b. 30 - 39 tahun
- c. 40 - 49 tahun
- d. > 50 tahun

3. Status Perkawinan

- a. Menikah
- b. Belum menikah

4. Pendidikan terakhir

- a. SMA
- b. Diploma
- c. Sarjana
- d. Pascasarjana

BAGIAN II: PERTANYAAN PENELITIAN

Berikut ini pernyataan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Responden diminta untuk memberikan pilihan respon terhadap masing-masing pernyataan terkait, memberikan tanda check list (√) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.

Keterangan :

- | | | | |
|--------|-----------------------|-------|-----------------|
| 1. STS | : Sangat Tidak Setuju | 4. S | : Setuju |
| 2. TS | : Tidak Setuju | 5. SS | : Sangat Setuju |
| 3. KS | : Kurang Setuju | | |

Efektivitas SIA		STS	TS	KS	S	SS
1	Hasil kerja sistem informasi akuntansi sudah memuaskan					
2	Informasi yang diberikan sistem informasi akuntansi bermanfaat untuk menemukan masalah					
3	Penggunaan sistem informasi akuntansi lebih hemat dari segi biaya					
4	Sistem informasi akuntansi menjamin kerahasiaan data					
5	Sistem informasi akuntansi membuat kerja menjadi lebih efisien					
6	Sistem informasi akuntansi di desain untuk dapat dikembangkan jika diperlukan di masa yang akan datang					

Kecanggihan Teknologi Informasi		STS	TS	KS	S	SS
1	Sistem informasi akuntansi yang digunakan merupakan sistem terbaru					
2	Kualitas informasi yang disajikan berkualitas					
3	Sistem informasi akuntansi sudah sesuai dengan kebutuhan perusahaan					
4	Manajemen perusahaan sudah mendukung akan penerapan sistem informasi akuntansi					

Pengetahuan Akuntansi		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya dapat mengidentifikasi setiap bukti transaksi yang ada					
2	Saya melakukan pencatatan secara sistematis untuk setiap transaksi					
3	Saya menyajikan dengan baik laporan keuangan					

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA

LAMPIRAN DATA RESPONDEN

No	JENIS KELAMIN	USIA	STATUS	Pendidikan
1	Laki-Laki	18-29 Tahun	Belum Menikah	S1
2	Perempuan	18-29 Tahun	Belum Menikah	S1
3	Laki-Laki	30-39 Tahun	Menikah	Diploma
4	Laki-Laki	30-39 Tahun	Menikah	Diploma
5	Laki-Laki	30-39 Tahun	Menikah	S2
6	Perempuan	30-39 Tahun	Menikah	Diploma
7	Laki-Laki	30-39 Tahun	Menikah	SMA
8	Perempuan	18-29 Tahun	Belum Menikah	S1
9	Laki-Laki	30-39 Tahun	Menikah	Diploma
10	Perempuan	40-49 Tahun	Menikah	S1
11	Perempuan	30-39 Tahun	Menikah	Diploma
12	Laki-Laki	40-49 Tahun	Menikah	S1
13	Laki-Laki	18-29 Tahun	Belum Menikah	S1
14	Laki-Laki	30-39 Tahun	Menikah	SMA
15	Perempuan	40-49 Tahun	Menikah	S1
16	Laki-Laki	30-39 Tahun	Menikah	Diploma
17	Perempuan	18-29 Tahun	Belum Menikah	S1
18	Laki-Laki	30-39 Tahun	Menikah	Diploma
19	Laki-Laki	30-39 Tahun	Menikah	Diploma
20	Perempuan	18-29 Tahun	Belum Menikah	S1
21	Perempuan	18-29 Tahun	Belum Menikah	S1
22	Laki-Laki	30-39 Tahun	Menikah	Diploma
23	Perempuan	18-29 Tahun	Belum Menikah	S1
24	Laki-Laki	18-29 Tahun	Belum Menikah	SMA
25	Laki-Laki	30-39 Tahun	Menikah	Diploma
26	Laki-Laki	30-39 Tahun	Menikah	S2
27	Perempuan	18-29 Tahun	Belum Menikah	SMA
28	Laki-Laki	18-29 Tahun	Belum Menikah	SMA
29	Perempuan	18-29 Tahun	Belum Menikah	S1
30	Laki-Laki	18-29 Tahun	Belum Menikah	S1
31	Perempuan	18-29 Tahun	Belum Menikah	S1
32	Laki-Laki	30-39 Tahun	Menikah	S2
33	Laki-Laki	18-29 Tahun	Belum Menikah	S1
34	Perempuan	18-29 Tahun	Belum Menikah	S1
35	Laki-Laki	40-49 Tahun	Menikah	S1
36	Laki-Laki	40-49 Tahun	Menikah	S1

No	JENIS KELAMIN	USIA	STATUS	Pendidikan
37	Perempuan	18-29 Tahun	Menikah	S1
38	Laki-Laki	30-39 Tahun	Menikah	SMA
39	Perempuan	30-39 Tahun	Menikah	Diploma
40	Laki-Laki	30-39 Tahun	Menikah	S2
41	Laki-Laki	18-29 Tahun	Menikah	S1
42	Laki-Laki	30-39 Tahun	Menikah	Diploma
43	Laki-Laki	40-49 Tahun	Menikah	S2
44	Laki-Laki	40-49 Tahun	Menikah	S1
45	Laki-Laki	40-49 Tahun	Menikah	S1
46	Perempuan	40-49 Tahun	Menikah	S1
47	Laki-Laki	30-39 Tahun	Menikah	Diploma
48	Laki-Laki	40-49 Tahun	Menikah	S1
49	Laki-Laki	30-39 Tahun	Menikah	Diploma
50	Perempuan	18-29 Tahun	Menikah	S1
51	Perempuan	18-29 Tahun	Menikah	SMA
52	Laki-Laki	18-29 Tahun	Menikah	SMA
53	Perempuan	18-29 Tahun	Menikah	S1
54	Laki-Laki	30-39 Tahun	Menikah	Diploma
55	Laki-Laki	30-39 Tahun	Menikah	Diploma
56	Laki-Laki	40-49 Tahun	Menikah	SMA
57	Laki-Laki	30-39 Tahun	Menikah	S2
58	Laki-Laki	18-29 Tahun	Menikah	S2
59	Laki-Laki	30-39 Tahun	Menikah	Diploma
60	Laki-Laki	30-39 Tahun	Menikah	Diploma
61	Laki-Laki	30-39 Tahun	Menikah	Diploma
62	Laki-Laki	30-39 Tahun	Menikah	SMA
63	Perempuan	18-29 Tahun	Menikah	S1
64	Perempuan	30-39 Tahun	Menikah	S2
65	Perempuan	30-39 Tahun	Menikah	Diploma

LAMPIRAN DATA PENELITIAN

N o	Kecanggihan Teknologi Informasi				Pengetahuan Akuntansi			Efektivitas SIA					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2.1	X2.2	X2.3	Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y. 6
1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4
6	5	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	3	3
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
12	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	3
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
15	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
17	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3
19	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4
20	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4
22	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4
23	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
24	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3
26	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
27	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3

No	Kecanggihan Teknologi Informasi				Pengetahuan Akuntansi			Efektivitas SIA					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2.1	X2.2	X2.3	Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y. 6
28	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	2
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
33	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
35	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
42	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
47	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3
48	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4
49	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
50	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
51	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4
52	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
53	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4

No	Kecanggihan Teknologi Informasi				Pengetahuan Akuntansi			Efektivitas SIA					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2.1	X2.2	X2.3	Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y. 6
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
56	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4
57	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
58	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4
59	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3
60	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4
61	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	3
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
65	5	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4

LAMPIRAN HASIL OLAH DATA

KARAKTERISTIK RESPONDEN

JK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	42	64,6	64,6	64,6
	Perempuan	23	35,4	35,4	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-29 Tahun	24	36,9	36,9	36,9
	30-39 Tahun	30	46,2	46,2	83,1
	40-49 Tahun	11	16,9	16,9	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

STATUS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Menikah	16	24,6	24,6	24,6
	Menikah	49	75,4	75,4	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diploma	20	30,8	30,8	30,8
	S1	27	41,5	41,5	72,3
	S2	8	12,3	12,3	84,6
	SMA	10	15,4	15,4	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

UJI VALIDITAS

Correlations

		TOTAL_X1	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4
TOTAL_X1	Pearson Correlation	1	,705**	,922**	,920**	,798**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	65	65	65	65	65
X1.1	Pearson Correlation	,705**	1	,514**	,501**	,403**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,001
	N	65	65	65	65	65
X1.2	Pearson Correlation	,922**	,514**	1	,918**	,630**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	65	65	65	65	65
X1.3	Pearson Correlation	,920**	,501**	,918**	1	,634**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	65	65	65	65	65
X1.4	Pearson Correlation	,798**	,403**	,630**	,634**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	
	N	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		TOTAL_X2	X2.1	X2.2	X2.3
TOTAL_X2	Pearson Correlation	1	,874**	,931**	,916**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	65	65	65	65
X2.1	Pearson Correlation	,874**	1	,720**	,680**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	65	65	65	65
X2.2	Pearson Correlation	,931**	,720**	1	,804**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	65	65	65	65
X2.3	Pearson Correlation	,916**	,680**	,804**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		TOTAL_Y	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6
TOTAL_Y	Pearson Correlation	1	,804**	,696**	,864**	,743**	,841**	,792**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65
Y.1	Pearson Correlation	,804**	1	,718**	,693**	,415**	,589**	,423**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,001	,000	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65
Y.2	Pearson Correlation	,696**	,718**	1	,492**	,301*	,458**	,361**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,015	,000	,003
	N	65	65	65	65	65	65	65
Y.3	Pearson Correlation	,864**	,693**	,492**	1	,585**	,816**	,514**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65
Y.4	Pearson Correlation	,743**	,415**	,301*	,585**	1	,447**	,780**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,015	,000		,000	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65
Y.5	Pearson Correlation	,841**	,589**	,458**	,816**	,447**	1	,643**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	65	65	65	65	65	65	65
Y.6	Pearson Correlation	,792**	,423**	,361**	,514**	,780**	,643**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003	,000	,000	,000	
	N	65	65	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	65	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,861	4

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	65	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,893	3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	65	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,879	6

DEKSPRIPTIF STATISTIK

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	65	3,00	5,00	4,2308	,49274
X2	65	3,00	5,00	4,3643	,57999
Y	65	3,00	5,00	4,0665	,45788
Valid N (listwise)	65				

Statistics

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4
N	Valid	65	65	65	65
	Missing	0	0	0	0
Mean		4,4462	4,1846	4,1538	4,1385

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	1	1,5	1,5	1,5
	4,00	34	52,3	52,3	53,8
	5,00	30	46,2	46,2	100,0
Total		65	100,0	100,0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	7	10,8	10,8	10,8
	4,00	39	60,0	60,0	70,8
	5,00	19	29,2	29,2	100,0
Total		65	100,0	100,0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	8	12,3	12,3	12,3
	4,00	39	60,0	60,0	72,3
	5,00	18	27,7	27,7	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	7	10,8	10,8	10,8
	4,00	42	64,6	64,6	75,4
	5,00	16	24,6	24,6	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

Statistics

		X2.1	X2.2	X2.3
N	Valid	65	65	65
	Missing	0	0	0
Mean		4,2769	4,4308	4,3846

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	5	7,7	7,7	7,7
	4,00	37	56,9	56,9	64,6
	5,00	23	35,4	35,4	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	6	9,2	9,2	9,2
	4,00	25	38,5	38,5	47,7
	5,00	34	52,3	52,3	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	6	9,2	9,2	9,2
	4,00	28	43,1	43,1	52,3
	5,00	31	47,7	47,7	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

Statistics

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6
N	Valid	65	65	65	65	65	65
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4,3385	4,2462	4,1385	3,9385	3,9846	3,7538

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	3	4,6	4,6	4,6
	4,00	37	56,9	56,9	61,5
	5,00	25	38,5	38,5	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	4	6,2	6,2	6,2
	4,00	41	63,1	63,1	69,2
	5,00	20	30,8	30,8	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	6	9,2	9,2	9,2
	4,00	44	67,7	67,7	76,9
	5,00	15	23,1	23,1	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,5	1,5	1,5
	3,00	9	13,8	13,8	15,4
	4,00	48	73,8	73,8	89,2
	5,00	7	10,8	10,8	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	13	20,0	20,0	20,0
	4,00	40	61,5	61,5	81,5
	5,00	12	18,5	18,5	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,5	1,5	1,5
	3,00	19	29,2	29,2	30,8
	4,00	40	61,5	61,5	92,3
	5,00	5	7,7	7,7	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

UJI ASUMSI KLASIK

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

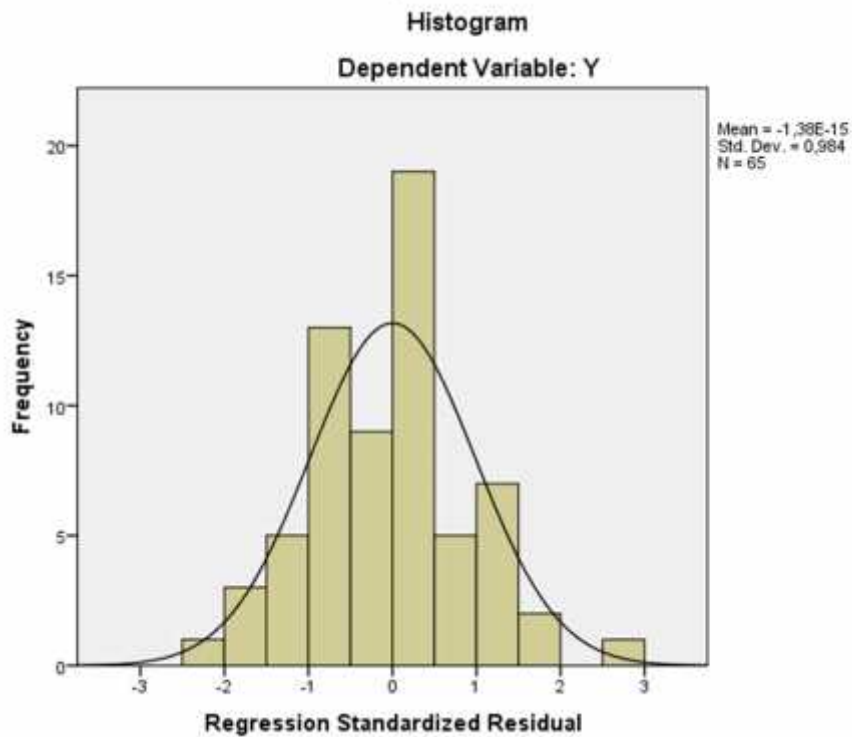
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,27670495
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,080
	Negative	-,091
Test Statistic		,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

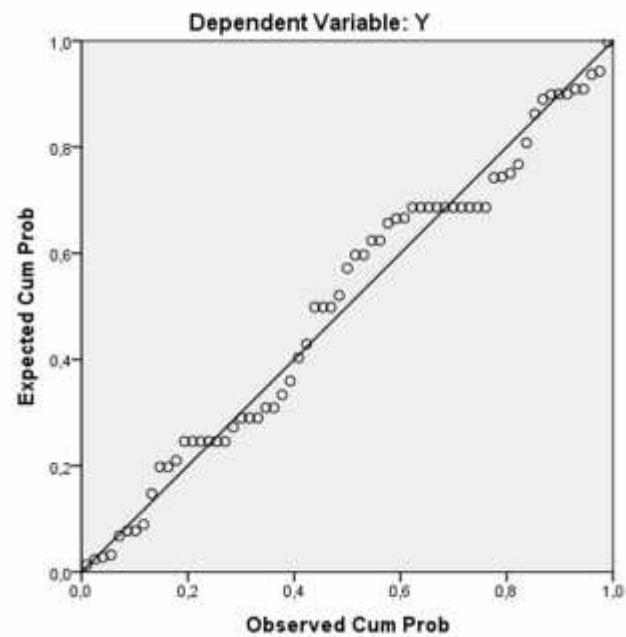
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

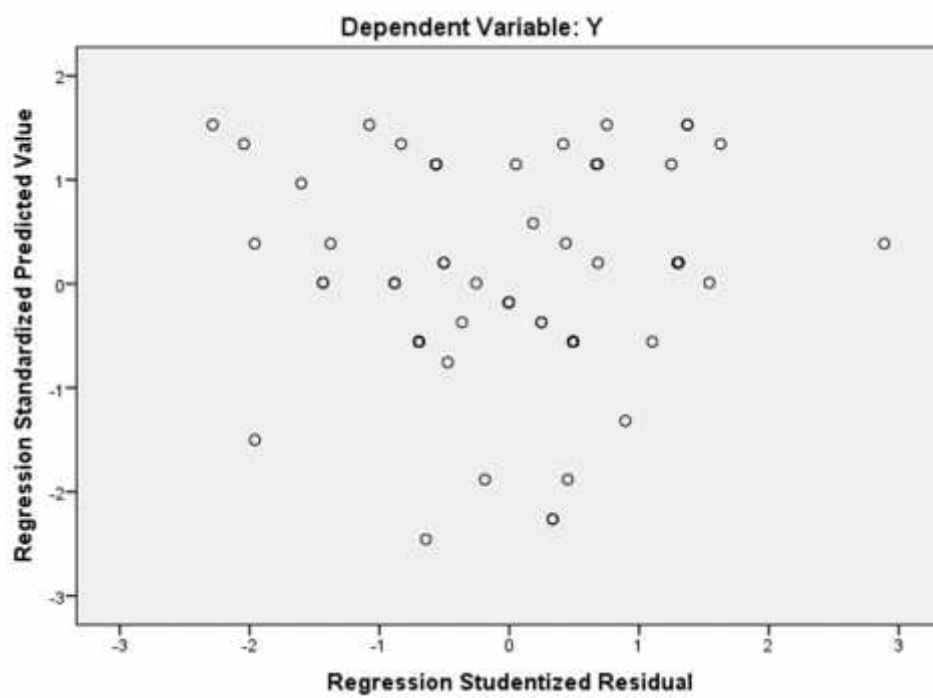
d. This is a lower bound of the true significance.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,548	1,826
	X2	,548	1,826

HASIL ANALISIS REGRESI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,797 ^a	,635	,623	,28113

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,517	2	4,259	53,884	,000 ^b
	Residual	4,900	62	,079		
	Total	13,418	64			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,818	,315		2,599	,012		
	X1	,556	,096	,598	5,767	,000	,548	1,826
	X2	,205	,082	,260	2,510	,015	,548	1,826

a. Dependent Variable: Y